

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Hasil pengukuran konsentrasi gas CO di Terminal Aur Kuning tidak melebihi nilai baku mutu, didapatkan konsentrasi CO rata-rata sebesar $0,30059 \text{ mg/m}^3$.
2. Responden penelitian terdiri dari umur 24 tahun hingga 64 tahun, dengan rata-rata berat badan 63,6 kg. Lama pajanan responden sebesar 4,6 jam/hari. frekuensi pajanan responden sebesar 321,4 hari/tahun dan durasi pajanan responden sebesar 10,9 tahun. Keluhan kesehatan yang sering dialami responden yaitu kelelahan sebesar 96,7%) dan mata perih sebesar 46,7%.
3. Nilai *RfC* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 2,48 mg/kg-hari. Diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus *intake* dengan nilai konsentrasi dari nilai baku mutu CO di udara ambien yaitu 30 mg/m^3 , dan variabel lain menggunakan nilai *default* di dalam buku pedoman ARKL oleh Kementerian Kesehatan.
4. Hasil perhitungan nilai *intake* rata-rata *realtime* yaitu sebesar $5,8 \times 10^{-3} \text{ mg/kg-hari}$, dan nilai *intake* rata-rata *lifetime* yaitu sebesar $1,59 \times 10^{-2} \text{ mg/kg-hari}$.
5. Nilai karakterisasi risiko pada penelitian ini tidak melebihi angka satu ($RQ \leq 1$) dengan *RQ realtime* rata-rata sebesar $2,33 \times 10^{-3}$ dan *RQ lifetime* rata-rata sebesar $6,36 \times 10^{-3}$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai karakterisasi risiko secara keseluruhan di Terminal Aur Kuning Kota Bukittinggi baik *realtime* maupun *lifetime* masih dalam kategori aman atau belum berisiko.

6. Manajemen risiko yang dapat dilakukan dengan cara mengurangi lama paparan responden di terminal yaitu dengan menurunkan penumpang di luar area terminal dan bus yang akan berangkat masuk ke dalam terminal minimal 1 jam sebelum keberangkatan.

6.2 Saran

1. Bagi Sopir Angkutan Umum

Diharapkan agar sopir angkutan umum lebih peduli terhadap kesehatan, menggunakan masker sebagai pelindung diri. Menjaga pola hidup bersih dan sehat serta mengonsumsi buah dan sayur serta menerapkan protokol kesehatan disaat masa pandemi.

2. Bagi Pemerintah

a. Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi

Melakukan pemantauan kualitas udara ambien salah satunya gas CO di Terminal Aur Kuning Kota Bukittinggi supaya bisa melihat atau memantau bagaimana konsentrasi gas CO di udara dan menambahkan pepohonan di area terminal seperti mahoni dan angsa yang dapat menyerap polutan di udara. Jika tidak memiliki lahan untuk ditanami, bisa dengan melubangi beton pada terminal, lalu tanami dengan tumbuhan lalu lindungi sekeliling tumbuhan dengan beton atau drum.

b. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah III Sumatera Barat

Melakukan uji emisi secara berkala bagi kendaraan yang beroperasi lama, memberikan informasi dan edukasi tentang bahaya gas karbon monoksida bagi sopir angkutan umum.

c. Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi

Diharapkan melakukan sosialisasi terkait dampak gas CO dan perilaku hidup bersih dan sehat. Juga dapat melakukan pemeriksaan kadar CO di dalam tubuh,

dengan mengambil sampel darah dengan menggunakan alat *smoke analyzer detector*.

